

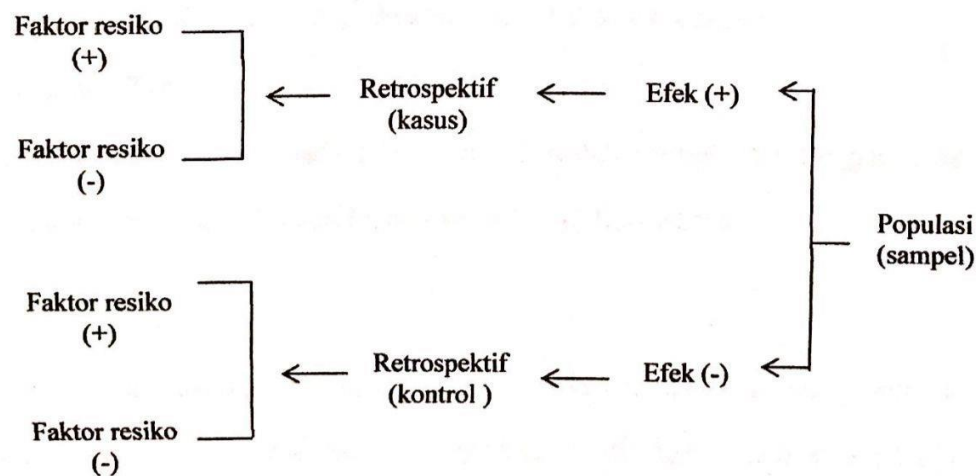
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi peneliti dimana untuk mencapai suatu tujuan penelitian yang berperan sebagai rambu-rambu dalam proses penelitian (Notoatmojo, 2018).

Desain penelitian yang digunakan yaitu rancangan *case control study*. Desain ini adalah desain studi analitis yang mengkaji faktor risiko dengan pendekatan retrospektif atau pemeriksaan terhadap akibat-akibat yang teridentifikasi pada saat itu, teridentifikasi sebagai faktor risiko atau yang terjadi di masa lalu. Gambaran rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 3 Rancangan Penelitian *Case Control*

Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

Rancangan penelitian tersebut untuk mengetahui hubungan Pola Asuh dengan kejadian *stunting* pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

a. Populasi Kasus

Dalam penelitian ini populasi kasus yang digunakan adalah Ibu yang memiliki Balita Stunting di Puskesmas Yosomulyo

b. Populasi Kontrol

Populasi kontrol pada penelitian ini yaitu Ibu yang memiliki balita tidak stunting.

2. Sampel

Sampel adalah gambaran obyek yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi penelitian. Sampel diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu agar dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Kelompok kasus dalam penelitian ini diwakili oleh ibu yang memiliki balita stunting dan kelompok kontrol diwakili oleh ibu yang memiliki balita tidak stunting.

a. Besar sampel

Menurut Dahlan (2016) rumus pengambilan besar sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{Z \alpha \sqrt{2PQ} + Z\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

$Z \alpha$: besaran normal baku (berdasarkan tingkat kepercayaan), jika tingkat kepercayaan (CI) 90% = 1,64, CI 95% = 1,96, dan CI 99% = 2,57

$Z\beta$: besaran normal baku (*Power of test*), jika 90%=1,282 dan 80% = 0,842

P_1 : nilai perkiraan proporsi pada populasi 1, $Q_1 = 1-P_1$

nilai perkiraan proporsi pada populasi 2, $Q_2 = 1 - P_2$

Berdasarkan persamaan diatas diambil sampel dari variabel Hubungan pola asuh hasil penelitian (Juwita et al., 2017) di Margototo Metro Kibang dengan nilai $OR=23,713$.

$$\begin{aligned}
 P_1 &= \frac{OR}{OR + 1} & P &= \frac{0.960 + 0.500}{2} \\
 P_1 &= \frac{23,713}{23,713 + 1} & P &= 0,730 \\
 P_1 &= 0,960 & Q_1 &= 1 - P_1 \\
 P_2 &= \frac{P_1}{OR(1 - P_1) + P_1} & Q_1 &= 1 - 0,960 \\
 P_2 &= \frac{0,960}{23,713(1 - 0,960) + 0,960} & Q_1 &= 0,040 \\
 P_2 &= 0,500 & Q_2 &= 1 - P_2 \\
 P &= \frac{P_1 + P_2}{2} & Q_2 &= 1 - 0,500 \\
 & & Q_2 &= 0,500
 \end{aligned}$$

Didistribusikan :

$$\begin{aligned}
 n &= \left[\frac{Z_{\alpha} - \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right]^2 \\
 n &= \left[\frac{1,96 - \sqrt{2 \cdot 0,730 \cdot 0,270} + 0,842 \sqrt{0,960 \cdot 0,040 + 0,500 \cdot 0,500}}{(0,960 - 0,500)} \right]^2 \\
 n &= \left[\frac{1,96 - \sqrt{0,349} + 0,842 \sqrt{0,289}}{(0,960 - 0,500)} \right]^2 \\
 n &= \left[\frac{1,332 + 0,453}{0,460} \right]^2 \\
 n &= \left[\frac{1,784}{0,460} \right]^2
 \end{aligned}$$

$n = 15,08$ dibulatkan menjadi 16 sampel

Hasil perhitungan dengan rumus diatas didapat jumlah sampel sebanyak 16. Dari hasil tersebut diperoleh perbandingan antara kasus dan kontrol yaitu sebanyak 1:2. Maka didapatkan banyaknya sampel yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu balita kelompok kasus dengan *stunting* sebanyak 16 orang dan balita kelompok kontrol dengan tidak menderita *stunting* sebanyak 32 orang. Jadi jumlah seluruh sampel berjumlah 48 orang.

b. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan menggunakan *simple random sampling* dengan mengundi anggota populasi (lottery technique) atau teknik undian dan sudah dipastikan bahwa yang bersangkutan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini untuk dilakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data. Sampel kelompok kasus dalam penelitian ini adalah Balita yang mengalami stunting terdata di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat, dan sebagai sampel kelompok kontrol adalah Balita yang tidak stunting dan terdata di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Yosomulyo kota Metro. Lokasi penelitian dipilih karena kasus stunting tertinggi berada di Puskesmas Yosomulyo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2016).

1. Jenis data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui observasi atau wawancara. Peneliti mendapatkan data primer berdasarkan hasil wawancara dengan responden.

2. Alat atau instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar data lebih mudah diolah (Notoatmojo, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan instrument berupa *kuesioner*. *Kuisisioner* merupakan instrument yang berisi seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. *Kuesioner* menjadi alat ukur yang efisien jika peneliti memahami variabel apa yang akan diukur dan jawaban yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018).

a. Kuesioner Stunting

Pertanyaan untuk variabel stunting sebanyak 2 pertanyaan yaitu usia dan tinggi badan anak yang diukur menggunakan wawancara dan stadiometer.

b. Pola Asuh

Pada penelitian ini pengumpulan data pada variabel pola asuh diukur menggunakan lembar kuesioner.

c. Uji validitas dan realibilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pola asuh menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara beberapa item dalam kuesioner ini. Berdasarkan tabel korelasi, beberapa item menunjukkan korelasi yang signifikan pada level 0.01 dan 0.05. Item p1 menunjukkan korelasi signifikan dengan p3 ($r = 0.577$, $p < 0.01$) dan total skor ($r = 0.492$, $p < 0.05$). Item p2 menunjukkan korelasi signifikan dengan p4 ($r = 0.792$, $p < 0.01$) dan total skor ($r = 0.589$, $p < 0.01$). Item p3 menunjukkan korelasi signifikan dengan p1 ($r = 0.577$, $p < 0.01$) dan total skor ($r = 0.580$, $p < 0.01$). Item p4 menunjukkan korelasi signifikan dengan p2 ($r = 0.792$, $p < 0.01$) dan total skor ($r = 0.455$, $p < 0.05$). Item p5 menunjukkan korelasi signifikan dengan p9 ($r = 0.491$, $p < 0.05$) dan total skor ($r = 0.525$, $p < 0.05$). Item p6 menunjukkan korelasi signifikan dengan p3 ($r = 0.491$, $p < 0.05$) dan total skor ($r = 0.472$, $p < 0.05$). Item p7 menunjukkan korelasi signifikan dengan total skor ($r = 0.461$, $p < 0.05$). Item p8 menunjukkan korelasi signifikan dengan p10 ($r = 0.577$, $p < 0.01$) dan total skor ($r = 0.593$, $p < 0.01$). Item p9 menunjukkan korelasi signifikan dengan total skor ($r = 0.520$, $p < 0.05$). Item p10 menunjukkan korelasi signifikan dengan total skor ($r = 0.470$, $p <$

0.05). Secara keseluruhan, total skor kuesioner menunjukkan korelasi signifikan dengan hampir semua item dalam kuesioner ini.

Uji reliabilitas kuesioner menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0.690, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang dapat diterima. Berdasarkan statistik item-total, tidak ada item yang jika dihapus akan meningkatkan nilai Cronbach's Alpha secara signifikan. Nilai Corrected Item-Total Correlation untuk semua item berkisar antara 0.261 hingga 0.449, yang menunjukkan bahwa setiap item memiliki korelasi positif dengan total skor kuesioner.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa beberapa item dalam kuesioner ini berkorelasi signifikan dengan item lain dan total skor. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan
 - 1) Menyusun proposal penelitian pada bulan Agustus-September 2023.
 - 2) Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian.
 - 3) Menentukan jumlah populasi penelitian
 - 4) Menentukan jumlah sampel penelitian
 - 5) Mempersiapkan instrumen penelitian
- b. Pelaksanaan
 - 1) Menyerahkan surat izin penelitian
 - 2) Peneliti memilih sampel yaitu ibu yang memiliki balita
 - 3) Peneliti bertemu langsung dengan calon responden
 - 4) Menjelaskan tujuan penelitian
 - 5) Memberikan *inform consent*
 - 6) Melakukan wawancara berdasarkan kuesioner yang digunakan oleh peneliti

- 7) Pengumpulan responden yang menjadi sampel menggunakan teknik *simple random sampling*
- 8) Memproses data dengan meneliti, memberi kode dan menganalisa data dirumuskan dalam penelitian kesimpulan.

4. Pengukuran Variabel Penelitian

Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini :

- a. Variabel independen pola asuh terbagi menjadi dua kategori :

0 : Baik, jika jumlah skor $\geq 50\%$

1 : Tidak Baik, jika jumlah skor $< 50\%$

Variabel pola asuh keluarga diukur menggunakan lembar *kuesioner* berdasarkan hasil jawaban responden. Kuesioner tersebut berisi 10 pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak. Jika responden menjawab “Ya” diberi skor 1 dan jika menjawab “Tidak” diberi skor 0.

- b. Variabel dependen stunting terbagi menjadi dua kategori :

0 : Tidak Stunting, jika score $Z \geq -2 \text{ SD}$ sd 2 SD

1 : Stunting, jika score $Z < -2 \text{ SD}$ (Stunting)

Variabel stunting pada balita diukur menggunakan *Z-Score* berdasarkan hasil dari lembar KMS pada buku KIA. Dikatakan stunting apabila hasil *Z-Score* $< -2 \text{ SD}$ dan dikatakan gizi baik apabila hasil *Z-Score* $\geq -2 \text{ SD}$.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan kelompok kasus dan kelompok kontrol dalam penelitian ini. Metode dalam pemilihan kelompok kasus dan kontrol adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan kelompok kasus

- a. Memilih kasus Balita yang mengalami *stunting*
- b. Mencatat identitas dan alamat responden tersebut (kasus)
- c. Menilai apakah responden yang diteliti sudah sesuai dengan kriteria eksklusif dan inklusif
- d. Menginformasikan tujuan dalam penelitian ini

- e. Pengisian *inform consent* oleh peneliti kepada responden penelitian

2. Pemilihan kolompok kontrol

- a. Memilih kontrol dengan ibu yang memiliki balita mengalami *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo
- b. Mencatat identitas balita tersebut (kontrol)
- c. Menilai apakah responden dalam penelitian sudah sesuai dengan kriteria eksklusi dan inklusi
- d. Menginformasikan tujuan dalam penelitian kepada responden
- e. Meminta ibu mengisi lembar *inform consent* sebagai persetujuan penelitian oleh responden

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data adalah langkah penting dalam proses penelitian. Data yang diperoleh secara langsung dalam penelitian merupakan data mentah dan untuk memperoleh hasil penyajian data dan kesimpulan penelitian yang baik dibutuhkan pengolahan data. Pengolahan data terdiri dalam dua hal yaitu kuantitatif yang berhubungan dengan angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran atau dari data yang diperoleh dengan cara merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (Notoatmojo, 2018). Dalam prosesnya pengolahan data memiliki langkah-langkah sebagai berikut dalam prosesnya yaitu:

- a. *Editing*

Editing atau penyuntingan umumnya dilakukan saat pengumpulan atau setelah data terkumpul. Peneliti akan melakukan koreksi kuesioner untuk melihat kebenaran dalam pengisian checklist dan observasi dari responden. Hal tersebut untuk mengantisipasi adanya kekurangan data agar bisa segera dilengkapi.

- b. *Coding*

Dalam tahap ini data diberikan kode numerik atau angka yang terdiri dalam beberapa kategori. Kode ini bertujuan untuk

mempermudah dalam proses analisis data berikutnya. *Coding* ini dilakukan untuk meringkas data. Dalam penelitian ini *coding* dilakukan yaitu kode 0 kategori tidak beresiko an kode 1 kategori beresiko.

c. *Processing/Entry*

Tahap ini peneliti membutuhkan ketelitian tinggi dalam proses *data entry*. Jika dalam proses ini dilakukan dengan tidak benar maka akan terjadi bias. Dalam penelitian ini digunakan analisis dengan menggunakan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Setelah dilakukan data entry maka dilakukan data cleaning atau pembersihan data. Langkah ini diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat data yang hilang (*missing data*), apakah variasi dalam data sudah benar, dan melihat apakah data konsisten. (Notoatmodjo,2018)

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif merupakan analisis yang digunakan jika data berbentuk perhitungan dan pengukuran (Notoatmojo, 2018).

a. Analisis Univariat

Dalam analisis univariate dihasilkan data distribusi frekuensi dan presentase dalam hasil penelitian dari setiap variabel (Notoatmojo, 2018). Analisis univariat ini dilakukan untuk memberikan gambaran proporsi frekuensi stunting dan pola asuh pada balita.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan *uji chi-square* untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. derajat kemaknaan yang digunakan 95% dan tingkat kesalahan (α)-5%. Syarat menggunakan uji *chi-square* adalah tidak ada nilai expected yang kurang dari 5. jika ada nilai expected kurang dari 5 maka dipakai uji alternatifnya yaitu uji fisher's

exact test. Apabila didapat hasil p value ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antar variabel. Sebaliknya jika p value > 0.05 maka H_0 dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat bermakna antar variabel yang diteliti

G. Ethical Clearances

Ethical clearance (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.